

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Dayak Iban sebanyak 45 spesies tumbuhan dan 26 family yang digunakan untuk mengobati 36 jenis penyakit. Tumbuhan obat yang ditemukan pada masyarakat Dayak Iban dikarenakan pada daerah tersebut masih memiliki hutan yang cukup luas sehingga hutan tersebut berpotensi sebagai tempat habitat untuk tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Dayak Iban.
2. Masyarakat Dayak Iban memanfaatkan bagian (organ) tumbuhan yaitu akar, daun, batang, kulit batang, bunga, buah, biji, rimpang dan umbi untuk mengobati berbagai jenis penyakit.
3. Pengolahan tumbuhan obat pada masyarakat Dayak Iban masih dilakukan dengan cara yang sangat sederhana yaitu dengan cara direbus, ditumbuk dan ditempel, diminum dan dimakan secara langsung sesuai dengan jenis penyakit yang diobati.
4. Pengembangan buku referensi menggunakan model Borg dan Gall terdiri dari sepuluh tahap (1) penelitian pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) uji lapangan pendahuluan, (5) revisi produk, (6) uji coba lapangan utama, (7) revisi produk operasional, (8) uji coba lapangan operasional, (9) revisi produk akhir, (10) diseminasi dan

implementasi. Pada tahap ini pengembangan penelitian ini dibatasi menjadi lima tahap yaitu: (1) penelitian pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) uji lapangan pendahuluan, (5) revisi produk.

5. Produk buku referensi etnobotani tumbuhan obat pada masyarakat Dayak Iban yang telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi mendapatkan persentasi (ahli media 100% dan ahli materi 83,06%) dan uji coba produk buku referensi pada mahasiswa memperoleh persentase 89,62% dengan penilaian tersebut termasuk kedalam kategori buku referensi sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kendala yang ditemukan saat melakukan penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya perlu meneliti kandungan bahan aktif yang terdapat pada tumbuhan obat serta upaya konservasi untuk melindungi pengetahuan lokal pada masyarakat Dayak Iban tentang tumbuhan obat, supaya menghindari kepunahan tradisi yang telah berlansung dari generasi-kegenerasi berikutnya.
2. Produk buku referensi hanya memuat materi tentang tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Dayak Iban, oleh karena itu perlu ada buku lain dengan materi-materi lain yang berkaitan dengan mata kuliah biologi terapan.

3. Buku referensi ini dapat digunakan secara layak karena sudah validasi oleh ahli media, ahli materi dan diuji coba kemahasiswa melalui proses penelitian. Buku referensi ini hanya sebagai alat alternatif dan bukan satu-satunya buku yang digunakan untuk proses pembelajaran sehingga pendidik yang mengampu mata kuliah biologi terapan disarankan dapat mendukung dengan strategi yang sangat menarik sehingga mahasiswa dapat termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.